

**EFEKTIVITAS MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT**

(Studi Pada Siswa kelas VII & VIII SMPN Diponegoro Surabaya Tahun 2024)

**EFFECTIVENESS OF USING ANIMATED VIDEO MEDIA IN IMPROVING
KNOWLEDGE OF MAINTENANCE OF DENTAL AND ORAL HYGIENE
(Study Students of VII & VIII grade of SMPN Diponegoro Surabaya in 2024)**

Aini Rahmawidya¹, Silvia Prasetyowati², Ratih Larasati³

¹²³*Department of Dental Nursing, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: ainirahmawidya23@gmail.com

ABSTRACT

The student learning process to get a success to change behavior in the learning process requires a means to convey good and interesting material. Videos are very attractive to generation 4.0 who are closer and like more sophisticated use, especially videos have funny and unique characters Dental and oral hygiene is a healthy condition that includes the ability to speak, smell, taste, chew, swallow, and express various facial expressions with confidence. Research Problem Based on the initial data of dental examination in appendix 3 on September 25, 2023 with a total of 47 students in classes VII and VIII of SMPN Diponegoro Surabaya, the debris index value was 2.0 or 82.9% of students were in the bad category because the SMPN only conducted UKS activities once a year and only checked for cavities. The purpose of the study was to find out the effectiveness of using video media. animation in increasing knowledge of maintaining dental and oral hygiene in classes VII and VIII of SMPN Diponegoro Surabaya. This type of research uses a pre-experimental design with one group pretest-posttest. The targets of this study were VII & VIII grade students of Diponegoro Junior High School Surabaya with 47 respondents. Data collection methods using questionnaire sheets. The results of the study of animated video media can effectively increase students' knowledge of dental and oral hygiene.

Keywords: Oral hygiene knowledge, animated video media, VII and VIII grade students of Diponegoro Junior High School

Pendahuluan

Indeks kebersihan gigi dinilai dengan debris indeks dan kalkulus indeks. Debris merupakan sisa makanan yang tertinggal didalam mulut pada permukaan dan diantara gigi-gigi serta ginggiva setelah makan (Sopianah dkk., 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia salah satunya gigi

berlubang mencapai 45,3%. Mayoritas penduduk di Indonesia sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dengan menyikat gigi setiap hari mencapai 94,7%, dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang tepat, yaitu minimal dua kali dalam sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Kelompok umur 10-14 tahun (6,9%) yang menerima tindakan mengatasi masalah gigi dan mulut dalam konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Jawa Timur.

SMPN Diponegoro Surabaya berada di Jl. Kedung Sroko V No 2 berada di bawah lingkup kerja Puskesmas Pacar Keling yang hanya dikunjungi 1 kali dalam setahun untuk melakukan usaha kegiatan sekolah (UKS), namun setelah dilakukan wawancara siswa SMP Diponegoro hanya mendapatkan pemeriksaan gigi berlubang, mata, telinga, tinggi dan berat badan, pada Petugas Kesehatan di SMP Diponegoro tidak melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut sehingga siswa tidak memberikan edukasi lebih secara faktual. Berdasarkan data awal pemeriksaan gigi pada lampiran 3 tanggal 25 September 2023 dengan jumlah 47 siswa-siswi kelas VII dan VIII SMPN Diponegoro Surabaya diperoleh nilai debris indeks yaitu 2,0 atau 82,9% siswa termasuk dalam kategori buruk, sehingga harapan agar siswa tau membersihkan gigi yang baik dan bersih dan tidak terlalu kotor sekali dalam menurunkan standar nilai debris sedang (1,8) menurut Green dan Vermillion (1964) dalam jurnal (Aulia dkk., 2021). maka masalah dalam penelitian ini adalah tingginya persentase siswa dengan kategori debris buruk pada siswa kelas VII & VIII SMPN Diponegoro Surabaya tahun 2023.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen design* dengan *one grup pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *teknik sampling* berjumlah 47 siswa kelas VII dan VIII SMPN Diponegoro Surabaya. Penelitian dilakukan di SMPN Diponegoro Jl. Kedung Sroko V No. 21, RT. 005/RW.02 Pacar Kembang, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur. Dalam waktu bulan September 2023- Mei 2024. Instrument Pengumpulan Data yang digunakan adalah lembar kuisioner. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS, dengan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Distribusi Hasil Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum menggunakan Media Video Animasi pada siswa

Kelas VII & VIII di SMP Diponegoro Tahun 2024

Pertanyaan	Benar		Salah	
	N	%	N	%
Apa yang di maksud dengan kebersihan gigi dan mulut?	30	63,82	17	36,18
Gigi yang sehat adalah...	31	65,95	16	34,05
Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?	32	68,08	15	31,92
Tujuan menyikat gigi adalah...	25	53,20	22	46,80
Berapa kali dalam sehari menyikat gigi yang benar?	17	36,17	30	63,83
Bagaimana bentuk tangkai sikat yang dipakai untuk menyikat gigi menyikat gigi?	19	40,42	28	59,58
Bagaimana bulu sikat gigi yang baik?	19	40,42	28	59,58
Ada berapa jenis sikat gigi?	11	23,40	36	76,60
Bagaimana arah gerakan menyikat gigi untuk gigi bagian dalam?	16	34,05	31	65,95
Akibat tidak menyikat gigi adalah....	18	38,30	29	61,70
Apa manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut	20	42,55	27	57,45
Apa saja makanan yang berserat?	17	36,17	30	63,83

makanan yang mengakibatkan gigi rusak adalah...	27	57,44	20	42,56
makanan apa yang membantu membersihkan gigi?	17	36,17	30	63,83
Apa yang menyebabkan gigi berlubang?	18	38,30	29	61,70
Ciri ciri pada karang gigi adalah...	21	44,68	26	55,32
Kapan waktu yang tepat dianjurkan memeriksa kesehatan gigi dan mulut?	23	48,93	24	51,07
Dimanakah tempat yang benar untuk melakukan pemeriksaan gigi?	21	44,68	26	55,32
Jenis Makanan yang membuat gigi berlubang?	18	38,30	29	61,70
Bagaimana arah gerakan menyikat gigi untuk gigi depan?	7	14,90	40	85,10
Jumlah Total	825,51			
Rata-Rata	41,27%			
Kriteria	Kurang			

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa jawaban responden tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum menggunakan media Video Animasi didapatkan hasil bahwa rata-rata seluruh siswa dalam kategori kurang yaitu sebesar 41,27%

Tabel 2. Distribusi Hasil Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum menggunakan Media Video Animasi pada siswa

Kelas VII & VIII di SMP Diponegoro Tahun 2024

Pertanyaan	Benar		Salah	
	N	%	N	%
Apa yang di maksud dengan kebersihan gigi dan mulut?	46	97,87	1	2,13
Gigi yang sehat adalah...	46	97,87	1	2,13
Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?	45	95,75	2	4,25
Tujuan menyikat gigi adalah...	47	100	0	0
Berapa kali dalam sehari menyikat gigi yang benar?	46	97,87	1	2,13
Bagaimana bentuk tangkai sikat yang dipakai untuk menyikat gigi menyikat gigi?	45	95,75	2	4,25
Bagaimana bulu sikat gigi yang baik?	45	95,75	2	4,25
Ada berapa jenis sikat gigi?	42	89,36	5	10,64
Bagaimana arah gerakan menyikat gigi untuk gigi bagian dalam?	42	89,36	5	10,64

Akibat tidak menyikat gigi adalah....	44	93,61	3	6,39
Apa manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut	33	70,21	14	29,79
Apa saja makanan yang berserat?	36	76,60	11	23,40
makanan yang mengakibatkan n gigi rusak adalah...	43	91,48	4	8,52
makanan apa yang membantu membersihkan gigi?	44	93,61	3	6,39
Apa yang menyebabkan gigi berlubang?	46	97,87	1	2,13
Ciri ciri pada karang gigi adalah...	45	95,75	2	4,25
Kapan waktu yang tepat dianjurkan memeriksa kesehatan gigi dan mulut?	46	97,87	1	2,13
Dimanakah tempat yang benar untuk melakukan pemeriksaan gigi?	47	100	0	0
Jenis Makanan yang membuat gigi berlubang?	44	93,61	3	6,39

Bagaimana arah gerakan menyikat gigi untuk gigi depan?	45	95,75	2	4,25
Jumlah Total	1865,94			
Rata-Rata	93,30			
Kriteria	Baik			

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa jawaban responden tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah menggunakan media Video Animasi didapatkan hasil bahwa rata-rata seluruh siswa dalam kategori baik yaitu sebesar 93,30%

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Test Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya Tahun 2024

Variabel	Kategori			Asymp Sig
	Baik	Sedang	Kurang	
Sebelum Intervensi	0	1	46	0,000
Sesudah Intervensi	44	3	0	

Berdasarkan tabel 3. diatas nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media Video Animasi terhadap siswa. Sebelum diberi media Video Animasi siswa kelas VII dan VIII hanya 1 siswa yang memiliki kateogri sedang, setelah diberi media video animasi 3 siswa memiliki kategori sedang dan 44 siswa memiliki kategori baik.

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan rata rata pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VII dan VIII sebelum diberikan media video animasi dalam kategori Kurang. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut sehingga kurang adanya edukasi tentang kebersihan gigi dan mulut sehingga siswa malas menyikat gigi saat malam hari, pagi hanya saat mandi, bahkan ada yang berkumur saja dalam sehari. Kurangnya pengetahuan mengakibatkan siswa tidak mengetahui frekuensi dan waktu menggosok gigi yang benar sehingga menyebabkan tingginya nilai indeks kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini sejalan oleh Faisal dkk. (2023) tentang adanya hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi jaringan gingiva saling berhubungan karena bila siswa mengabaikan kebersihan gigi dan mulut maka akan berakibatkan permukaan gigi dipenuhi dengan penumpukan plak dan bakteri di rongga mulut akan berkembang dan lama kelamaan dapat menyebabkan peradangan pada gingiva. Apabila siswa menjaga kebersihan gigi dan mulutnya maka tidak terjadi peradangan pada gingiva.

2. Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sesudah menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan rata rata pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VII dan VIII sesudah diberikan media video animasi dalam kategori Baik. Hal ini disebabkan pemilihan media yang tepat dalam memberikan edukasi kebersihan gigi dan mulut. Media video animasi merupakan media yang bersifat audio visual. Media ini dapat menambah ketertarikan siswa dalam belajar sehingga siswa merasa fokus dan menyimak gambar tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini sejalan oleh Sadimin dkk (2020), sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan media Video, didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak 27 orang (90%). Hasil penelitian

menunjukkan pengetahuan responden mengalami peningkatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan media video. Peneliti juga berpendapat bahwa, pemberian media video dalam pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dapat mempengaruhi informasi dari pengetahuan dalam pendidikan kesehatan.

3. Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya

Berdasarkan hasil analisis pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya menunjukkan hasil penelitian ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi. hal ini sesuai dengan rata-rata jawaban responden mengalami peningkatan pada pertanyaan yang diberikan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi Penyuluhan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku dari berbagai aspek, yaitu dari segi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat hingga memahami yang baik terkait kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riadi dkk (2020) , yaitu pemilihan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan kebersihan gigi dan mulut, media ini dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar sehingga siswa lebih memahami tentang cara membersihkan gigi dan mulut.

Menurut teori S-O-R dalam Notoadmotjo (2020) media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh penyuluh sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya siswa juga dapat merubah perilakunya kearah yang lebih positif terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Penyuluhan juga tak dapat lepas dari media karena melalui media seperti media video animasi, pesan yang disampaikan akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk menurunkan tingginya persentase debris pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Diponegoro Surabaya.

Simpulan

1. Pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi siswa sebelum menggunakan media video animasi kelas VII dan VIII SMPN Diponegoro Surabaya termasuk dalam kategori kurang
2. Pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi siswa sesudah menggunakan media video animasi kelas VII dan VIII SMPN Diponegoro Surabaya termasuk dalam kategori baik
3. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum diberi media video animasi dengan sesudah diberi media video animasi

Saran

1. Bagi SMPN Diponegoro Surabaya Penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media video animasi yang sudah digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa siswi di SMPN Diponegoro Surabaya.
2. Bagi Peneliti Lain Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat dikembangkan dan untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian menggunakan media lainnya.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu dosen pembimbing dan penguji di Politeknik Kemenkes Surabaya serta Kepala Sekolah dari SMPN Diponegoro Surabaya dan juga teman-teman sejurusan yang sudah mensupport peneliti sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir.

Daftar Pustaka

- [1] Sopianah, Y., Cahy, N., Muhammad, S. F., & Culia, R. (2017). Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 17(1), 176.
- [2] Aulia, D. A., Hatta, I., & Sari, G. D. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Oral*

Hygiene pada siswa SMP.

- [3] Faisal, M., Sukanti, E., & Yenti, A. (2023). Hubungan Kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi Jaringan Gingiva Siswa SMP Negeri 1 Batipuh. *Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(02), 228–235.
- [4] Sadimin, Prasko, Sariyem, & Sukini. (2020). Dental Health Education to knowledge about PHBS how to maintain Dental and Mouth Cleanlines at Orphanage Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Semarang City. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(7), 58–67.
- [5] Riadi, L. B., Hadi, S., & Hidayati, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Penurunan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 1(1), 64–70.